

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan data, temuan penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan yang telah diuraikan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan gaya kognitif yang dimiliki oleh 12 subjek penelitian siswa kelas IX SMP Negeri 1 Batangan yang dipilih sebagai subjek penelitian, kesalahan yang terjadi pada siswa dalam memecahkan soal HOTS bentuk uraian ditinjau dari gaya kognitif siswa adalah.
 - a. Siswa dengan gaya kognitif *field dependent* melakukan kesalahan pada tahap memahami masalah, transformasi, ketrampilan proses, dan penulisan jawaban akhir. Subjek *field dependent* cenderung melakukan kesalahan pada tahap memahami masalah sehingga berpengaruh pada proses penyelesaian dan kesalahan-kesalahan pada tahap selanjutnya, hal tersebut dikarenakan subjek tidak menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal serta subjek kurang teliti dalam memahami masalah sehingga salah dalam menuliskan apa yang diketahui serta ditanyakan pada soal.
 - b. Siswa dengan gaya kognitif *field independent* melakukan kesalahan pada tahap memahami masalah, transformasi, ketrampilan proses, dan penulisan jawaban akhir. Subjek *field independent* cenderung melakukan kesalahan pada tahap ketrampilan proses sehingga berpengaruh pada hasil perhitungan serta tahap penulisan jawaban akhir. Subjek *field independent* memiliki kemampuan memahami soal yang baik namun dalam memecahkan soal HOTS subjek kurang teliti sehingga terjadi kesalahan-kesalahan pada proses penyelesaiannya.
 - c. Siswa dengan gaya kognitif *field dependent* dan *field independent* pada kategori nilai rendah hanya mampu mengerjakan soal dengan level kognitif C4 saja yaitu soal nomor 1 dan 2 sedangkan soal dengan level kognitif C5 dan C6 tidak dikerjakan dikarenakan subjek tidak mengetahui cara atau

rumus untuk memecahkan soal tersebut, serta dalam menyelesaikan soal 1 dan 2 juga masih terdapat kesalahan.

- d. Berdasarkan kelima tahap kesalahan Newman tersebut kesalahan yang terdapat pada subjek *field dependent* lebih banyak dibandingkan dengan kesalahan yang terdapat pada subjek *field independent*.
2. Faktor penyebab kesalahan siswa dalam memecahkan soal HOTS adalah sebagai berikut:
 - a. Penyebab kesalahan memahami masalah yaitu siswa kesulitan menemukan hal yang diketahui dan ditanyakan pada soal, siswa kurang teliti dan lupa menuliskan informasi penting yang diketahui dan ditanyakan pada soal, dan siswa kurang memahami permasalahan pada soal.
 - b. Penyebab kesalahan transformasi yaitu siswa salah atau tidak mampu dalam menentukan langkah penyelesaian dengan tepat seperti membuat model matematika, permisalan, dan persamaan.
 - c. Penyebab kesalahan ketrampilan proses penyelesaian yaitu siswa tidak teliti dalam melakukan proses perhitungan, siswa tidak dapat melanjutkan proses perhitungan, siswa belum menguasai materi, siswa salah dalam memasukan apa yang diketahui kedalam rumus, serta siswa asal-asalan dalam mengerjakan dan tidak sesuai dengan tahapan dalam mengerjakan soal.
 - d. Penyebab kesalahan penulisan jawaban akhir yaitu siswa lupa menuliskan kesimpulan serta siswa tidak tepat dalam menentukan hasil jawaban.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Guru sebaiknya lebih sering memberikan soal-soal yang bervariasi seperti soal-soal berpikir tinggi atau HOTS pada masing-masing materi sehingga siswa dapat terbiasa dengan soal-soal kategori HOTS atau variasi soal lain.

- b. Guru sebaiknya membiasakan siswa dalam menyelesaikan soal menggunakan aturan-aturan pekerjaan yang rinci dan jelas, dimulai dari menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal, melakukan proses transformasi atau strategi pengerjaan, melakukan proses perhitungan serta menarik kesimpulan.
 - c. Berdasarkan temuan kesalahan dan penyebab kesalahan pada siswa, guru dapat merancang model pembelajaran atau strategi pembelajaran yang sesuai dengan masing-masing gaya kognitif siswa agar dapat meminimalisir kesalahan yang terjadi.
2. Bagi Siswa
- a. Siswa harus lebih terbiasa mengerjakan soal sesuai tahapan pengerjaan secara lengkap.
 - b. Memperbanyak latihan soal-soal dengan kategori HOTS
 - c. Memahami seluruh materi yang diajarkan oleh guru dengan baik, agar dapat memahami berbagai macam bentuk variasi soal.
 - d. Siswa harus lebih aktif dalam menggali informasi misalnya bertanya atau berdiskusi, serta lebih rajin dalam menjawab soal sehingga tidak melewatkan tahapan pengerjaan sesuai aturan yang rinci dan jelas.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Sebaiknya pertanyaan pada saat wawancara dipersiapkan dengan matang serta disesuaikan terhadap karakter siswa sehingga informasi yang didapatkan lebih akurat.
 - b. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui siswa tidak dapat terlepas dari kesalahan, baik siswa yang memiliki gaya kognitif *field dependent* maupun *field independent*. Demikian penelitian mengenai kesalahan penting untuk dikembangkan, agar dapat mengetahui keberhasilan pembelajaran yang dilakukan.
 - c. Peneliti lain juga dapat menganalisis lebih lanjut kesalahan siswa yang ditemukan pada penelitian ini atau melakukan penelitian dengan tema yang sama tetapi dengan sudut peninjauan yang berbeda, misalnya ditinjau dari gaya belajar, tingkat berpikir, dan lain-lain.